

## EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 PADA PENJUAL DAN PENGUNJUNG PASAR KEDUNGWUNI LORONG 5 KABUPATEN PEKALONGAN

Isyti'aroh<sup>1</sup>, Amrina Rosyada<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP  
Email : [isytiaroh74@gmail.com](mailto:isytiaroh74@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP  
arosyada6@gmail.com

### Abstrak

Edukasi pencegahan covid 19 adalah hal yang sangat penting di masa pandemik corono. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi mengenai pencegahan covid 19 dan memberikan masker sebagai salah satu alat untuk pencegahan COVID 19. Metoda pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan mengedukasi pencegahan covid-19 melalui media leaflet dan pengeras suara dan membagikan masker pada penjual dan pengunjung pasar Kedungwuni di lorong 5. Hasil pengabdian masyarakat adalah tersampaikan informasi tentang pencegahan Covid-19 dan tersalurkannya leaflet dan masker ke penjual dan pengunjung pasar Kedungwuni lorong 5 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pencegahan covid-19. Saran bagi masyarakat umum adalah agar mematuhi pedoman pencegahan covid-19 sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang sehat. .

**Kata kunci:** covid-19, edukasi, pasar Kedungwuni

### Abstract

*Education to prevention Covid-19 is very important during the pandemic. The purpose of this community education is to provide information about the prevention of Covid-19 and to provide masks to prevent covid-19. The method of implementing community education is to educate on the prevention of Covid-19 through leaflets media and speakers and distribute masks to sellers and visitors to the Kedungwuni market in hall 5. The result of community education is the provide information about prevention of Covid-19 and the distribution of leaflets and masks to sellers and visitors of the Kedungwuni market hall 5 so that can increased understanding and awareness. Suggestions for the general public are not to prevent Covid-19 so that a healthy community life is created.*

**Keywords:** Covid-19, education, Kedungwuni market

### 1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 (Corona Virus Disesase- 19) telah melanda seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia. Dosen sebagai bagian dari masyarakat akademisi merupakan bagian masyarakat yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pencegahan covid-19. Dosen sebagai tenaga pendidik mempunyai tugas khusus yaitu tri darma perguruan tinggi yang merupakan tugas dari pemerintah. Tri darma perguruan tinggi meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Di institusi muhammadiyah tugas tenaga pendidik ditambah dengan al islam dan kemuhammadiyah sehingga menjadi catur

darma perguruan tinggi.

Di Kabupaten Pekalongan, data sampai awal April 2020 masih terdapat pasien dalam pengawasan (PDP) yang dirawat di rumah sakit sejumlah 1 orang yang dirawat di RSUD Kraton. Data tersebut menjadikan kabupaten Pekalongan menjadi zona merah penyebaran Covid-19. Keadaan ini harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk dosen sebagai bagian dari sumber daya manusia dalam pembangunan di Indonesia.

Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Edukasi dilakukan karena dapat merubah perilaku seseorang

menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Winslow (1920 dalam Alhamdra dan Ani 2015) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan ini merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pencegahan covid 19.

Setelah dilakukan analisis, permasalahan mitra adalah keterbatasan dana dalam program pencegahan covid 19 karena jangkauan yang luas dan permasalahan yang cukup pelik. Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi sehingga beban permasalahan kesehatan dapat ditanggulangi bersama.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020) telah memaparkan prinsip penanganan covid 19. Prinsip penanganan covid-19 adalah cepat dan tepat, ada prioritas, koordinasi dan keterpaduan, berdaya guna dan berhasil guna, transparansi dan akuntabilitas, kemitraan, pemberdayaan, nondiskriminatif dan nonproletisi. Tujuan pengabdian masyarakat sesuai dengan prinsip penanganan covid-19 yaitu sebagai mitra pemerintah dalam menyebarkan informasi tentang covid-19 dan pencegahannya.

## 2. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metoda edukasi tentang pencegahan COVID 19. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tim melakukan edukasi pada penjual dan pengunjung Pasar kedungwuni untuk edukasi dan pembagian masker. Mitra kegiatan adalah pengelola pasar dan jajaran kepegawaian di kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi pengurusan administrasi, persiapan media dan persamaan persepsi tentang kegiatan bersama pengelola pasar. Setelah persiapan selesai, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melakukan edukasi tentang covid-19 dan dilanjutkan dengan pembagian leaflet serta masker.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Bentuk kegiatan berupa edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dan pembagian masker. Kegiatan tersebut dilakukan oleh tim yang terdiri dari penulis, dan

mahasiswa. Materi edukasi meliputi pengertian covid 19, cara penularan, cara pencegahan, sasaran penularan, 6 langkah mencuci tangan, cara menggunakan masker, kapan dan siapa yang harus menggunakan masker, bagaimana meningkatkan system imunitas,

Edukasi dilakukan di lapangan depan lorong 5 pasar Kedungwuni menggunakan media leaflet dan soundsystem. Kegiatan dilakukan pada hari senin, 13 April 2020. Pelaksanaan dalam kurun waktu 30 menit. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian masker sesuai dengan sasaran. Kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 : Gabungan Tim Pengabdian masyarakat.



Gambar 2 : Pembagian leaflet dan masker

### Pembahasan

Kegiatan edukasi pencegahan covid 19 dan pembagian masker dalam rangka program pengabdian masyarakat sudah dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan tersebut untuk membantu pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam menjalankan perannya sesuai dengan arahan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 yaitu melakukan penyampaian informasi pencegahan dan penanggulangan COVID kepada seluruh penduduk dengan mempergunakan berbagai saluran komunikasi yang tersedia di daerah masing-masing. Hal ini didasarkan pada penelitian Malecki, Keating & Safdar (2020) meneliti tentang *Crisis Communication and Public Perception of COVID-19 Risk in the Era of Social Media* menunjukkan bahwa bahaya dan kemarahan menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam penerimaan informasi. Oleh karena itu perlu pelurusan informasi diantaranya dengan penyebaran informasi.

Harapan setelah kegiatan ini adalah ada perubahan perilaku menjadi lebih baik dan sehat. Menurut Sari (2013) perilaku adalah kegiatan atau aktivitas makhluk hidup terutama manusia yang disebabkan karena adanya rangsangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Pada pengabdian masyarakat ini, perubahan perilaku diharapkan dari rangsangan eksternal yaitu edukasi, pembagian leaflet dan pemberian masker.

Penelitian pendukung tentang edukasi dan perubahan perilaku sudah banyak dilakukan. Penelitian Permatasari, Irdawati & Kartinah (2013) tentang perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan audiovisual terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya minuman keras di desa Wates Simo Boyolali pada 74 responden menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet dan audiovisual terhadap pengetahuan responden. Dilihat dari efektifitasnya, penggunaan audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan leaflet.

Yasir (2017) meneliti tentang pengaruh metode dan media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan media audio visual pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media belajar, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan tanpa media.

Pengabdian masyarakat di masa pandemik

covid-19 juga banyak dilakukan oleh masyarakat dan para akademisi. Sebagaimana dilakukan oleh Kurniawati, Santoso & Bahri (2020) dengan hasil masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung. Pengabdian masyarakat yang lain juga dilakukan oleh Meri, Khusnul, Suhartati, Mardiana, & Nurpalah (2020) dengan tema pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan hand sanitiser dan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. Hasil pengabdian masyarakat adalah 100 orang sasaran sudah mendapatkan handsanitizer dan 200 orang mendapatkan masker. Dengan demikian, masyarakat sekitar pada akhirnya dapat menggunakan masker dan perbekalan handsanitizer pada saat keluar rumah.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan masyarakat penjual dan pengunjung pasar antusias dalam mengikuti edukasi. Pembagian masker dan leaflet juga berjalan dengan lancar. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan adalah dukungan dari Rektorat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan serta kepala program Studi diploma tiga keperawatan. Dukungan eksternal juga telah diberikan dari pengelola pasar Kedungwui dan pihak camat dan jajarannya di kecamatan Kedungwuni. Demikian pula dengan dukungan mahasiswa dan organisasi mahasiswa yang bersinergi dalam kegiatan ini, menjadi faktor pendukung tersendiri.

Faktor yang masih menjadi kendala adalah suasana pasar yang ramai sehingga menyebabkan edukasi harus dilakukan dengan berulang-ulang dengan suara yang maksimal. Keterbatasan leaflet dan masker juga menyebabkan tidak semua pengunjung pasar mendapatkan leaflet dan masker.

#### 4. Simpulan dan Saran

Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat adalah edukasi ke masyarakat langsung dengan tetap memperhatikan prototol pencegahan penyebaran covid-19, pembagian leaflet dan masker dapat menyadarkan masyarakat tentang bahaya covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan serta kepala program Studi diploma tiga keperawatan. Terimakasih juga disampaikan kepada pengelola pasar Kedungwuni dan pihak camat dan jajarannya di kecamatan Kedungwuni.

## Daftar Pustaka

Gugus tugas percepatan penanganan Covid 19 (2020) . *Pedoman penanganan cepat medis dan kesehatan masyarakat Covid-19 di Indonesia*. Diambil dari [https://covid19.kemkes.go.id/download/Pedoman\\_Penanganan\\_Cepat\\_Medis\\_dan\\_Kesehatan\\_Masyarakat\\_COVID-19\\_di\\_Indonesia.pdf.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/Pedoman_Penanganan_Cepat_Medis_dan_Kesehatan_Masyarakat_COVID-19_di_Indonesia.pdf.pdf)

Kurniawati, K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.225>

Meri, M., Khusnul, K., Suhartati, R., Mardiana, U & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan hand sanitiser dan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(10) 26-33.

Malecki, K., Keating, J. A., & Safdar, N. (2020). Crisis Communication and Public Perception of COVID-19 Risk in the Era of Social Media. *Clinical infectious diseases : an official publication of the Infectious Diseases Society of America*, ciaa758. Advance online publication. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa758>.

Permatasari, D., Irdawati & Kartinah. (2013). Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dengan audiovisual terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya minuman keras di desa Wates Simo Boyolali. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia, (2020). *Jumlah terpapar covid-19 di Indonesia*. <https://zonabanten.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-23943297/update-sebaran-corona-indonesia-di-34-provinsi-rabu-11-november-2020-positif-covid-19-indonesia>.

Satuan tugas penanganan covid-19 Indonesia, (2020). *Protokol percepatan penanganan pandemi covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol\\_Percepatan\\_Penanganan\\_Pandemi\\_Corona\\_Virus\\_Disease\\_2019.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol_Percepatan_Penanganan_Pandemi_Corona_Virus_Disease_2019.pdf)

Sari, P.T.P. (2013). Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 9(2). 141-147.

Yasir, M. (2017). Pengaruh metode dan media pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *DEIKSIS*. 09(02), 138-146 138